

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *leverage* dan *financial distress* terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan berjumlah 108 sampel selama periode 2012-2014. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang terdiri dari uji kelayakan model (*Log Likelihood value*, *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*, *Nagelkerke R²*), tabel klasifikasi dan Uji partial.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini kemungkinan dikarenakan perusahaan pertambangan selalu menghadapi lingkungan yang tidak pasti sehingga tinggi rendahnya tingkat hutang tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi
2. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap tingkat konservatisme akuntansi sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini dikarenakan manajer

cenderung menutupi kinerja buruknya dengan meningkatkan laba dan hasil penelitian ini mendukung prediksi teori akuntansi positif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian untuk peneliti berikutnya, yaitu :

1. Penelitian ini menunjukkan variabilitas variabel *leverage* dan *financial distress* yang rendah yaitu hanya sebesar 16,9 persen (berdasarkan hasil nilai *Nagelkerke R²*)
2. Lemahnya penentuan variabel *financial distress* dengan menggunakan variabel dummy yang hanya dilihat dari laba negatif selama 2 periode berturut-turut
3. Penelitian ini mengalami kesulitan untuk memilah harga pasar saham biasa yang dipublikasikan karena tidak ada informasi yang membedakan antara harga pasar saham biasa dan harga pasar saham preferen

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran untuk peneliti yang melanjutkan penelitian ini adalah :

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode dan memperluas sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti karakteristik perusahaan,

ukuran perusahaan, *corporate governance*, intensitas modal, likuiditas, risiko litigasi, dan *growth opportunities*

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu alat ukur konservatisme akuntansi.



DAFTAR RUJUKAN

- Angga Alfian dan Arifin Sabeni. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 123-132.
- Anggita L. W. 2012. Pengukuran Konservatisme Akuntansi: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).
- Calvin Oktomegah. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 36-42.
- Dini Rosdini. 2014. Dampak Penerapan IFRS 6 terhadap Konservatisme pada Perusahaan Pertambangan dan Energi di Australia. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram*.
- Dinny P. B. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Eko Widodo Lo. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi Viii, Solo*.
- Fajri Alhayati. 2013. Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage*) Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PT BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Financial Accounting Standartd Board. 1996. *Qualitative Characteristics of Accounting Information* Statement of Financial Accounting Concept no. 2 John Wiley & Sons, Inc, New York
- Hellman, N. 2008. Accounting conservatism under IFRS. *Accounting in Europe*, 5(2), 71-100.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Penerbit: Salemba Empat, Jakarta*.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro

Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta: BPFE

Luciana S. A. 2005. Pengujian Size Hypothesis Dan Debt/Equity Hypothesis Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).

Luciana S. A. dan Emanuel K. 2003 .Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7 (2) :1410-242.

Luh Putu K. D., Nyoman Trisna H., & Ni Kadek S. 2014. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1).

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI

Nathania Pramudita. 2012. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1-6.

Ni Kd S. L. D., dan I Ketut S. 2014. pengaruh struktur kepemilikan manajerial, leverage, dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.

Platt, H. D., dan Platt, M. B. 2002. Predicting corporate financial distress: reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.

Radyasinta S. P. 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).

- Ratna Wardhani., 2008, Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, Juli.
- Salloum, C., dan Azoury, N. 2012. Corporate governance and firms in financial distress: evidence from a Middle Eastern country. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 7(1), 1-17.
- Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory*. Sixth Edition. Pearson Education Canada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafrida Hani. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 12(01).
- Wen-Hsin Hsu, A., O'hanlon, J., dan Peasnell, K. 2011. Financial Distress and the Earnings-Sensitivity-Difference Measure of Conservatism. *Abacus*, 47(3), 284-314.
- Willyza P. H. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3)
- Wolk, H.I., M.G. Tearney, dan J.L. Dodd. 2001. "Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach." Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.